

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis penulis mengenai adab guru pada kitab *Adābu al `Ālim Wa Al Muta`allim*, serta mengacu pada hasil jawaban rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara ringkas penulis paparkan konsep etika mengajar guru dalam kitab *Adābu al `Ālim Wa Al Muta`allim*:
 - a. Seorang guru harus memiliki aspek persiapan mental yang didasarkan pada persiapan psikologis sebagai prasyarat untuk sukses dalam karir ilmiah.
 - b. Guru harus mampu mengendalikan kelas, menilai kemajuan dan hasil belajar, dan menyimpulkan pelajaran. Ini berarti bahwa segala sesuatu tentang kelas saat ini memiliki etos guru sendiri.
 - c. Etika guru terhadap siswa, antara lain bagaimana guru harus saling menghormati, bagaimana guru mencintai siswa dan mengenal karakter siswa.
2. Adab pendidik menurut pendapat KH Hasyim Asy'ari dilihat general sejalan seperti kapasitas pedagogik pendidik di era kontemporer, diantaranya:
 - a. Adab internal pendidik terkait dengan kapasitas kepribadian, kapasitas sosial, dan kapasitas profesional.
 - b. Etika dalam mengajar terkait dengan keterampilan kepribadian dan keterampilan pedagogis
 - c. Etika guru terhadap siswa terkait dengan kapasitas pedagogik, kompetensi sosial, dan kapasitas kepribadian.

B. Saran

Penulis juga akan memberikan saran-saran yang dianggap tepat dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sumbangsih yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Untuk

beberapa saran menjadi akhir dari penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari masih sesuai dengan penelitian serta pengembangan, sebab banyak hal-hal baru terjadi dalam segi pendidikan di Indonesia. Melihat posisi Negara Indonesia semakin tertindas serta mendominasinya budaya dan Pendidikan luar, K.H. Hasyim Asy'ari berupaya mendefinisikan persoalan pendidikan, evolusi agama, dan transendensi pendidikan. Guru masa kini merupakan salah satu faktor penunjang kecerdasan bangsa.

Kedua, Dari sisi pendidikan, K.H. Hasyim Asy'ari termasuk dalam kitab *adabul `alim wal muta'alim* tentang konsep etika pendidikan guru dan setidaknya memberikan kontribusi reflektif bagi pendidikan Islam, sehingga penulis dan pembaca harus memberikan dukungan yang tulus. Kaitannya dalam upaya untuk mengubah anak bangsa menjadi generasi penerus yang berbudi luhur.

Ketiga, Analisis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah K.H. Hasyim Asy'ari saat ini mengintegrasikan pendidikan tasawuf ke dalam pendidikan karakter. Namun penulis hanya mencantumkan beberapa, sehingga dibutuhkan kajian selanjutnya guna memperbanyak keilmuan guna menyempurnakan model penelitian pendidikan Islam.